

Today's Outlook

PASAR AS: Wall Street ditutup menguat pada Rabu menjelang laporan keuangan NVIDIA, yang menjadi ujian penting bagi reli saham berbasis AI. S&P 500 naik 1,1% ke 7.432,24 poin, NASDAQ menguat 1,6% ke 26.270,36 poin, dan Dow Jones naik 1,3% ke 50.009,35 poin.

Sentimen pasar turut terbantu meredanya aksi jual obligasi yang mendorong yield Treasury AS turun, sehingga tekanan terhadap saham berkurang. Optimisme pasar juga meningkat setelah Presiden Donald Trump menyebut AS berada di "tahap akhir" negosiasi damai dengan Iran. Yield obligasi AS tenor 10 tahun turun di bawah 4,6%, sementara harga minyak ikut melemah seiring harapan tercapainya kesepakatan AS-Iran.

Meski NVIDIA membukukan kinerja di atas ekspektasi, memberikan proyeksi pendapatan kuartal II yang positif, dan mengumumkan buyback saham senilai USD80 miliar, sahamnya justru turun 1,3% di perdagangan after-hours. Investor sebelumnya telah memasang ekspektasi sangat tinggi terhadap NVIDIA di tengah lonjakan permintaan infrastruktur AI.

Fokus pasar kini beralih ke laporan keuangan Walmart yang akan dirilis Kamis sebelum pasar dibuka, untuk melihat kondisi belanja konsumen AS dan dampak tarif terhadap biaya perusahaan.

PASAR EROPA: Bursa saham Eropa ditutup menguat pada Rabu menjelang laporan keuangan NVIDIA yang dinilai dapat memberi gambaran terbaru terkait tren booming AI. Indeks Stoxx 600 naik 1,5%, DAX Jerman menguat 1,4%, CAC 40 Prancis naik 1,7%, dan FTSE 100 Inggris bertambah 1%.

Investor juga menantikan rilis final data inflasi Zona Euro April, sementara inflasi Inggris dilaporkan mulai mereda. Meski begitu, pasar masih khawatir kenaikan harga dapat mendorong European Central Bank (ECB) dan bank sentral lainnya kembali menaikkan suku bunga.

Kenaikan yield obligasi pemerintah dalam beberapa hari terakhir juga sempat membayangi sentimen pasar saham.

PASAR ASIA: Bursa saham Asia mayoritas melemah pada Rabu, dipimpin tekanan pada saham teknologi yang mengikuti pelemahan Wall Street menjelang laporan keuangan NVIDIA. Indeks Nikkei 225 Jepang turun 1,5%, sementara TOPIX melemah 1,7%. Di Korea Selatan, KOSPI anjlok lebih dari 2,5%. Saham Samsung berbalik turun lebih dari 4% setelah negosiasi dengan serikat pekerja kembali gagal mencapai kesepakatan. Media lokal melaporkan serikat pekerja Samsung tetap akan melakukan aksi mogok mulai Kamis, 21 Mei.

Kenaikan yield obligasi global turut membebani saham teknologi dan growth, khususnya sektor semikonduktor yang selama ini menjadi motor reli AI.

Di China, bank sentral mempertahankan suku bunga pinjaman acuan (LPR) untuk bulan ke-12 berturut-turut, dengan LPR 1 tahun tetap di 3,00% dan LPR 5 tahun di 3,50%, sesuai ekspektasi pasar. Kebijakan ini dinilai belum cukup mendorong sentimen pasar karena investor masih khawatir terhadap lemahnya permintaan kredit dan krisis sektor property. Shanghai Composite turun 0,5%, CSI 300 melemah 0,4%, sementara Hang Seng Hong Kong turun 1,1%.

KOMODITAS: Harga minyak naik pada perdagangan awal Asia Kamis setelah Presiden AS Donald Trump mengatakan Washington siap menyerang Iran jika negara tersebut tidak menyetujui kesepakatan damai.

Meski begitu, Trump juga menyatakan masih bersedia menunda aksi militer lebih lanjut karena sebelumnya melihat adanya perkembangan dalam negosiasi dengan Teheran.

Brent kontrak Juli naik 0,5% ke USD105,53 per barel, sementara West Texas Intermediate (WTI) menguat 0,9% ke USD94,83 per barel pada pukul 20:05 ET (00:05 GMT).

INDONESIA: IHSG ditutup kembali melemah pasca pidato Presiden RI terkait rancangan kebijakan makro 2027 dimana turun -0.82% ke level 6,318.5. IHSG masih tertekan oleh aksi jual saham konglomerasi dan outflow asing seiring antisipasi pasar terkait rebalancing MSCI Mei 2026 khususnya pada saham DSSA, BREN, TPIA dan AMMN yang masih mengalami tekanan jual.

Di tengah tekanan pasar, beberapa saham blue chip seperti TLKM sebagai saham defensif masih turut menguat di tengah kekhawatiran pelemahan Rupiah terhadap USD.

Sentimen USD/IDR juga masih menjadi perhatian utama pasar. Bank Indonesia akhirnya melakukan langkah hawkish yang cukup mengejutkan per kemarin, dimana menaikkan suku bunga acuan sebesar +50 Bps untuk melakukan langkah intervensi stabilisasi USDIDR.

Jika tekanan jual berlanjut, IHSG berpotensi menguji area 6,000 sebagai benteng psikologis terakhir hingga gap sekitar area 6100. Untuk jangka pendek, pelaku pasar dapat mencermati saham-saham yang masih mampu bertahan di area support dengan fundamental solid dan valuasi menarik.

JCI

6318.5 -52.2 (-0.82%)

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 19.80

Up	Down	Unchanged
371	282	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BUMI	223.4	BBCA	375.8
BMRI	217.7	BBRI	221.0
ADRO	111.4	TPIA	140.5
TINS	82.9	AMMN	123.4
MBMA	76.8	DSSA	113.7

Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BUMI	223.4	BBCA	375.8
BMRI	217.7	BBRI	221.0
ADRO	111.4	TPIA	140.5
TINS	82.9	AMMN	123.4
MBMA	76.8	DSSA	113.7

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.82	0.61	9.8%
USDIDR	17.605	-100	-0.6%
KRWIDR	11.79	0.0477	0.4%

IHSG

WAIT AND SEE



SUPPORT BROKEN, POTENTIALLY HEADING TOWARDS GAP

Support 6000-6150

Resistance 6500-6600 / 6800-6950 / 7600-7750

Stock Pick

SPECULATIVE BUY

KETR – Ketrosden Triasmitra Tbk



Entry 615

TP 680 / 740 / 800

SL <575

SPECULATIVE BUY

AADI – Adaro Andalan Indonesia Tbk



Entry 8125

TP 8425 / 8725-8950 / 9600

SL <7825

SPECULATIVE BUY

MBMA – Merdeka Battery Materials Tbk



Entry 460
TP 510 / 550 / 600
SL <424

SPECULATIVE BUY

BRMS – Bumi Resources Minerals Tbk



Entry 660
TP 730 / 820
SL <630

SPECULATIVE BUY

PTBA – Bukit Asam (Persero) Tbk



Entry 2820
TP 3000 / 3160-3190
SL <2750

Company News

IRSX: Folago Kantongi Izin OTT Piala Dunia 2026

PT Folago Global Nusantara Tbk (IRSX) melalui aplikasi streaming OTT FolaPlay resmi mengumumkan kolaborasi strategis bersama TVRI dan PT Solusi Sinergi Digital Tnk (WIFI) atau Surge. Kerja sama ini diinisiasi untuk mendukung penayangan iklan terkait Piala Dunia 2026 di platform FolaPlay, sekaligus membangun ekosistem hiburan digital yang lebih inklusif, terjangkau, dan mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Sebagai pemegang hak siar resmi Piala Dunia 2026, TVRI menggandeng FolaPlay sebagai platform digital strategis. Kolaborasi ini membuka peluang emas bagi brand dan agensi periklanan untuk terhubung secara emosional dengan audiens dalam momentum olahraga terbesar di dunia tersebut. Guna memastikan tayangan ini dapat dinikmati tanpa hambatan, Surge turut memperkuat sinergi ini melalui layanan Internet Rakyat. Dukungan konektivitas internet yang terjangkau ini membawa misi sosial penting: memastikan hiburan berkualitas dan semangat kebersamaan Piala Dunia dapat dirasakan hingga ke pelosok daerah. Melalui FolaPlay, brand dan agensi periklanan diberikan ruang baru untuk hadir di tengah momen emosional tersebut dengan pendekatan yang sesuai dengan perilaku konsumsi media digital masyarakat saat ini. Di sini, pelaku industri kreatif tidak hanya sekadar beriklan, tetapi juga ikut menjadi bagian dari cerita dan pengalaman kolektif rakyat Indonesia dalam merayakan pesta sepak bola dunia. Subioto Jingga selaku Direktur PT Folago Global Nusantara Tbk (IRSX) mengatakan, "Bagi Folago, Piala Dunia 2026 bukan hanya momentum olahraga, melainkan momentum kebersamaan rakyat. Melalui FolaPlay, kami ingin membuka ruang bagi brand, agensi, dan masyarakat untuk menjadi bagian dari perayaan besar ini. Kami percaya hiburan berkualitas harus bisa hadir lebih dekat, lebih mudah, dan lebih relevan untuk masyarakat Indonesia. Kami tidak ingin iklan hanya hadir sebagai tayangan komersial, tetapi kami ingin brand hadir sebagai bagian dari cerita besar rakyat Indonesia dalam menikmati Piala Dunia." Senada dengan pernyataan Direktur Utama IRSX, Rika Damayanti selaku Direktur Utama TVRI juga menyatakan bahwa Piala Dunia adalah hiburan dunia, dan masyarakat Indonesia berhak merasakan euforinya. TVRI memiliki semangat konsisten untuk menghadirkan tayangan yang dapat dinikmati oleh rakyat luas. Kolaborasi bersama Folago dan Surge menjadi bagian dari upaya nyata kami untuk memperluas nilai manfaat dan jangkauan dari momentum besar ini. FolaPlay adalah aplikasi streaming OTT yang dikembangkan oleh PT Folago Global Nusantara Tbk sebagai bagian dari pengembangan ekosistem hiburan digital di Indonesia. FolaPlay hadir untuk memberikan pengalaman menonton yang lebih mudah, fleksibel, dan relevan bagi masyarakat modern. (Emiten News)

CSRA: Bidik Produksi 700 Ribu Ton, CSRA Patok Pendapatan IDR 2 Triliun di 2026

Emiten perkebunan kelapa sawit, PT Cisdane Sawit Raya Tbk (CSRA), menetapkan target kinerja yang optimis untuk tahun buku 2026. Perseroan membidik volume pengolahan Tandan Buah Segar (TBS) di pabrik kelapa sawit internal mencapai 700.000 ton hingga akhir tahun ini. Target tersebut mencerminkan lonjakan signifikan sebesar 40% dibandingkan dengan realisasi pengolahan pada tahun 2025 yang tercatat sebesar 500.000 ton. Direksi Perseroan mengungkapkan bahwa hingga Maret 2026, capaian produksi TBS perseroan telah mengamankan sekitar 18% dari total target tahunan, menempatkan CSRA berada di jalur yang tepat (on track) untuk memenuhi proyeksi akhir tahun. Untuk mendukung target agresif tersebut, CSRA telah menyiapkan belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar Rp100 miliar pada tahun ini. Dana tersebut dialokasikan secara strategis untuk program penanaman kembali (replanting) serta perluasan lahan (landbank). Dalam hal ekspansi, perseroan terus mengandalkan strategi pertumbuhan organik melalui akuisisi taktis. CSRA membidik akuisisi perusahaan-perusahaan yang memiliki konsesi lahan potensial namun belum melakukan penanaman. Strategi ini dinilai efektif untuk memperkuat struktur landbank perseroan dengan biaya yang lebih terukur, sekaligus memastikan keberlanjutan produksi jangka panjang. (Emiten News)

GEMS: Bagi Dividen USD80 Juta, Payout Ratio 31 Persen dari Laba 2025

PT Golden Energy Mines Tbk. (GEMS) akan membagikan dividen tunai tahun buku 2025 senilai USD80 juta atau USD0,0136 per saham. Keputusan ini disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 19 Mei 2026. Sudin, Manajemen GEMS dalam keterangannya Rabu (20/5/2026) menyampaikan total dividen yang dibagikan setara dengan 30,99 persen dari laba bersih tahun 2025 yang tercatat USD258,23 juta. "Total nilai dividen sekurang-kurangnya dan setinggi-tingginya ditetapkan sebesar USD80 juta," ujar Sudin dalam keterbukaan informasi. Dengan harga penutupan saham GEMS pada Rabu di level Rp7.625, dividen tersebut memberikan yield sekitar 2,95 persen dengan asumsi kurs Rp16.000 per dolar AS. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Bahlil: Sektor Hulu Migas Tak Masuk dalam PP Tata Kelola SDA

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahlil Lahadalia, Rabu (20/5) menjelaskan lebih lanjut terkait keluarnya Peraturan Pemerintah (PP) tata kelola Sumber Daya Alam (SDA) yang diumumkan Presiden Prabowo Subianto di DPR kemarin. Pembentukan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) khusus ekspor tersebut dimaksudkan untuk memperkuat pengawasan sekaligus mengoptimalkan penerimaan negara. Kebijakan ini juga ditujukan untuk menekan berbagai praktik penyimpangan dalam tata niaga ekspor yang selama ini dinilai merugikan negara. "Terkait dengan Peraturan Pemerintah (PP) yang diumumkan tadi oleh Bapak Presiden. Itu memang penjualan daripada hasil komunitas sumber daya alam. Itu akan lewat negara yang akan ditujuk adalah BUMN yang ditujuk. Tujuan dari kebijakan ini adalah mencegah terjadi under-invoicing dan transfer pricing yang selama ini terjadi," ujar Bahlil dalam Acara The 50th IPA Convention & Exhibition (Convex) di ICE BSD, Tangerang, Rabu (20/5). Bahlil menegaskan bahwa kebijakan tersebut merupakan bagian dari upaya implementasi amanat Undang-Undang Dasar (UUD) tahun 1945, khususnya Pasal 33, yang selama ini dinilai belum dijalankan secara optimal. Kebijakan ekspor satu pintu ini lanjut Bahlil hanya akan diterapkan pada komoditas strategis di sektor mineral dan batubara. Adapun sektor minyak dan gas bumi tidak termasuk dalam cakupan kebijakan ini. "Saya bawa pesan atas dasar pengetahuan pendalaman dan info objektif, maka Pak Presiden memutuskan untuk sektor hulu migas PP itu tidak berlaku. Jadi gak ada keraguan, jadi bisnis (migas) seperti biasa," jelas Bahlil. Selain BUMN Khusus Ekspor, sektor hulu migas juga dikecualikan dari kewajiban penempatan Devisa Hasil Ekspor (DHE) ke Himpunan Bank Milik Negara (Himbara). Bahlil menyampaikan bahwa untuk sektor migas, pemerintah tetap memberikan kepastian aturan agar pelaku usaha tidak perlu khawatir. "DHE dan hasil ekspor Pak Presiden mengatakan silahkan pakai saja, tak perlu pakai PP. Jadi jangan ada kekhawatiran. Ini menjamin kepastian aturan yang ada di negara kami soal migas," tegas Bahlil. Presiden Prabowo menambahkan, tujuan pembentukan BUMN Ekspor ini adalah untuk memperkuat pengawasan dan monitoring, sekaligus memberantas praktik kurang bayar (under invoicing), pemindahan harga (transfer pricing), serta pelarian devisa hasil ekspor. "Kebijakan ini akan dapat mengoptimalkan penerimaan pajak dan penerimaan negara atas pengelolaan dan penjualan sumber daya alam kita. Kita tidak mau dibohongi lagi, kita mau tahu persis berapa kekayaan kita yang dijual. Saya percaya dan yakin, setiap warga negara, setiap pemimpin yang punya akal sehat, yang punya kecerdasan, yang punya hati nurani, yang punya rasa cinta tanah air. Saya yakin dan percaya, tidak akan mengizinkan kekayaan alam kita terus dikelola tanpa pengawasan, tanpa kendali," ungkap Prabowo. Kebijakan penunjukan BUMN ekspor seperti ini bukan hal baru, melainkan juga telah diterapkan di sejumlah negara sahabat seperti Arab Saudi, Qatar, Rusia, Aljazair, Kuwait, Maroko, Ghana, bahkan negara tetangga seperti Malaysia dan Vietnam. (Emiten News)

Global News

Iran Perkuat Kendali Atas Selat Hormuz Lewat Pos Pemeriksaan, Kesepakatan Diplomatik dan "Biaya" Tambahan

Instruksi Iran kepada kapal tanker tersebut merupakan bagian dari mekanisme kompleks dan berlapis yang diterapkan negara itu untuk meloloskan kapal melalui Selat Hormuz. Dengan Iran kini secara de facto menguasai selat tersebut, sistem ini dapat melibatkan kesepakatan antar pemerintah, pemeriksaan ketat oleh pemerintah Iran, dan terkadang pungutan biaya sebagai imbalan atas jalur aman, menurut temuan Reuters. Di Vietnam, Irak, Yunani, dan berbagai negara lainnya, perjalanan kapal itu dipantau secara ketat, termasuk oleh dua narasumber Reuters. Secara berkala, transponder kapal dimatikan, namun Agios Fanourios I tetap melanjutkan pelayaran. Tidak jauh dari lokasi pada hari yang sama, kapal lain terkena proyektil yang memicu kebakaran kecil, menurut badan keselamatan maritim Inggris. Pada malam 10 Mei, layar pemantauan kembali menampilkan ikon Agios Fanourios I. Namun saat kapal tanker melewati Pulau Hormuz, kapal tersebut dihentikan oleh speedboat Korps Garda Revolusi Islam Iran (IRGC), menurut seorang pejabat Iran. Pasukan IRGC yang berpatroli di selat, yang awalnya membiarkan kapal lewat, kemudian memerintahkan kapal untuk berhenti. Pejabat Iran tersebut mengatakan ada dugaan muatan selundupan sehingga kapal ingin diperiksa. Beberapa jam kemudian, kapal mendapat izin dari Iran untuk melanjutkan perjalanan, mengubah transit yang biasanya memakan waktu lima jam menjadi perjalanan selama dua hari. "Begitu kami mendapat informasi bahwa Agios telah melewati Hormuz, kami akhirnya bisa bernapas lega," ujar salah satu pihak yang memantau perjalanan tersebut. Tidak ada pembayaran yang dilakukan, menurut pengelola kapal Eastern Mediterranean Shipping dan enam sumber yang mengetahui perjalanan kapal itu. "Kami punya alasan untuk percaya bahwa Iran menutup mata terhadap pelayaran Agios Fanourios I setelah adanya tekanan dari Irak dan Vietnam," tulis Manajer Operasional Eastern Mediterranean Shipping, Konstantinos Sakellaris, dalam tanggapannya kepada Reuters. Dua sumber industri pelayaran Eropa mengatakan beberapa kapal yang tidak tercakup dalam kesepakatan antar pemerintah membayar otoritas Iran lebih dari USD150.000 demi mendapatkan jalur aman melalui Selat Hormuz. Kapal juga terkadang dikenakan biaya keamanan dan navigasi yang besarnya berbeda tergantung muatan, menurut dua pejabat senior Iran kepada Reuters. Namun keduanya tidak memberikan angka pasti, meski salah satu menyebut "tidak semua negara dikenakan biaya tersebut." Reuters tidak dapat memverifikasi secara independen jumlah pungutan maupun total dana yang masuk ke kas Iran. (Reuters)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,040	IDR 3,660	IDR 4,300	41.4%	-24.9%	460.74	7.83	1.35	18.34	11.38	6.34	1.37	1.07
BBCA	IDR 5,975	IDR 8,075	IDR 8,800	47.3%	-29.7%	736.57	12.68	2.83	22.98	5.62	5.22	3.52	0.71
BBNI	IDR 3,800	IDR 4,370	IDR 5,050	32.9%	-10.4%	141.73	6.97	0.88	12.33	9.20	5.48	-5.56	0.91
BMRI	IDR 4,230	IDR 5,100	IDR 5,600	32.4%	-18.7%	394.80	6.75	1.29	20.92	11.28	8.92	3.91	0.94
TUGU	IDR 1,155	IDR 1,165	IDR 1,990	72.3%	19.1%	4.11	5.63	0.44	7.44	8.66	51.25	77.18	0.81
Consumer Non-Cyclicals (Consumer Goods - Retail)													
INDF	IDR 6,600	IDR 6,775	IDR 7,750	17.4%	-7.0%	57.95	5.31	0.75	15.07	4.24	6.66	22.46	0.61
ICBP	IDR 6,750	IDR 8,200	IDR 9,700	43.7%	-33.7%	78.72	8.61	1.44	17.86	3.70	3.10	23.81	0.57
CPIN	IDR 4,170	IDR 4,510	IDR 5,060	21.3%	-5.0%	68.38	10.23	1.86	19.51	2.59	4.78	47.28	0.75
JPFA	IDR 2,640	IDR 2,620	IDR 3,300	25.0%	31.3%	30.96	5.98	1.49	28.04	5.30	8.81	69.39	0.74
SSMS	IDR 925	IDR 1,535	IDR 2,750	197.3%	-42.4%	8.81	6.64	3.38	40.63	9.08	42.89	28.63	0.52
AYAM	IDR 314	IDR 432	IDR 500	59.2%	119.6%	1.26	648.73	5.87	0.90	0.00	-26.09	-77.81	0.66
WINE	IDR 171	IDR 206	IDR 230	34.5%	-27.5%	0.46	12.60	1.35	11.22	2.05	0.68	-14.60	0.69
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 2,250	IDR 14,500	IDR 6,750	200.0%	-16.1%	24.50	0.00	0.00	-9.05	0.00	8.87	0.00	1.70
ERAA	IDR 368	IDR 408	IDR 476	29.3%	-8.9%	5.87	0.00	0.60	16.14	5.16	17.35	47.41	0.94
HRTA	IDR 2,170	IDR 2,150	IDR 590	-72.8%	317.3%	9.99	7.92	2.74	41.09	0.97	144.39	158.00	0.73
Healthcare													
KIBF	IDR 830	IDR 1,205	IDR 1,800	116.9%	-26.9%	38.86	10.40	1.55	15.13	4.34	8.27	7.66	0.65
SIDO	IDR 402	IDR 540	IDR 560	39.3%	-28.2%	12.06	10.39	3.63	32.82	9.20	4.10	12.83	0.57
Infrastructure & Teleco													
TLKM	IDR 3,100	IDR 3,480	IDR 3,400	9.7%	28.6%	307.09	17.24	2.35	13.47	6.85	-2.15	-20.48	1.10
ISMR	IDR 2,980	IDR 3,410	IDR 3,600	20.8%	-25.1%	21.63	6.16	0.58	9.74	5.24	-5.88	-27.55	0.85
TOWR	IDR 410	IDR 585	IDR 1,070	161.0%	-18.8%	24.23	6.05	0.88	15.97	4.09	4.65	10.28	0.85
TBIG	IDR 1,320	IDR 2,680	IDR 1,900	43.9%	-33.7%	29.91	21.07	2.37	12.32	1.80	0.61	-1.52	0.53
MTEL	IDR 505	IDR 700	IDR 700	38.6%	-10.6%	42.20	19.03	1.22	6.33	5.02	2.43	1.19	0.78
WIFI	IDR 2,000	IDR 3,250	IDR 4,080	104.0%	11.1%	10.62	15.63	1.42	11.52	0.10	146.99	72.66	1.16
INET	IDR 254	IDR 467	IDR 580	128.3%	323.3%	5.68	115.29	1.56	1.89	0.02	201.67	1469.40	1.26
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 675	IDR 830	IDR 1,400	107.4%	-10.0%	12.51	4.96	0.51	10.70	3.56	12.77	9.45	0.87
PANI	IDR 7,550	IDR 12,600	IDR 18,500	145.0%	-24.2%	136.78	79.23	4.94	6.84	0.05	52.37	204.13	1.47
PWON	IDR 302	IDR 338	IDR 470	55.6%	-11.2%	14.54	5.97	0.64	11.10	4.30	6.60	19.02	0.83
TRIN	IDR 535	IDR 1,130	IDR 2,200	311.2%	585.9%	2.44	167.18	4.06	2.34	0.00	-13.22	0.00	1.58
GPRA	IDR 101	IDR 145	IDR 188	86.1%	24.7%	0.43	8.49	0.32	3.77	4.95	-12.14	-59.14	0.94
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,550	IDR 1,345	IDR 1,500	-3.2%	51.2%	38.96	14.40	0.99	7.00	3.45	-0.17	-51.75	0.63
ITMG	IDR 23,525	IDR 21,875	IDR 23,750	1.0%	2.5%	26.58	8.24	0.77	9.25	7.35	-18.37	-52.14	0.36
INCO	IDR 4,830	IDR 5,175	IDR 4,930	2.1%	112.8%	50.91	30.32	1.02	3.51	1.11	4.19	33.42	1.02
ANTM	IDR 3,100	IDR 3,150	IDR 1,560	-49.7%	89.6%	74.50	8.78	1.92	23.39	4.90	22.33	53.15	0.77
ADRO	IDR 2,230	IDR 1,810	IDR 3,680	65.0%	20.9%	65.54	7.33	0.74	10.32	11.81	-9.87	-53.88	0.73
NCKL	IDR 825	IDR 1,125	IDR 1,030	24.8%	19.6%	52.06	6.51	1.45	25.16	3.68	13.02	33.27	1.08
CUAN	IDR 590	IDR 2,340	IDR 2,500	323.7%	-8.5%	66.33	27.83	11.00	42.83	0.05	51.63	4.72	1.86
PTRO	IDR 4,000	IDR 10,925	IDR 4,300	7.5%	63.9%	40.34	79.07	8.72	11.47	0.00	28.32	179.96	2.03
UNIQ	IDR 111	IDR 356	IDR 810	629.7%	-80.2%	0.35	47.83	0.76	1.61	0.00	-14.54	-89.40	0.63
RMKE	IDR 3,190	IDR 5,925	IDR 7,000	119.4%	507.6%	13.96	57.03	7.13	13.12	0.11	-9.92	-16.69	1.42
Basic Industry													
AVIA	IDR 342	IDR 505	IDR 560	63.7%	-15.8%	21.19	11.31	2.04	18.13	6.73	8.73	8.31	0.62
Industrial													
UNTR	IDR 24,850	IDR 29,500	IDR 32,000	28.8%	5.5%	92.69	7.34	0.91	12.69	6.69	-2.33	-32.50	0.73
ASII	IDR 5,975	IDR 6,700	IDR 5,475	-8.4%	21.4%	241.89	7.61	1.03	13.96	6.53	-1.55	-5.04	0.80
Technology													
CYBR	IDR 595	IDR 898	IDR 1,470	147.1%	71.0%	8.01	580.16	31.43	6.39	0.00	62.13	-72.52	0.54
GOTO	IDR 50	IDR 64	IDR 70	40.0%	-39.8%	59.56	0.00	1.66	-2.00	0.00	15.27	85.92	0.76
Transportation (Toll Road, Logistic & Shipping)													
ASSA	IDR 690	IDR 1,125	IDR 900	30.4%	30.2%	2.55	6.14	1.11	19.08	5.80	20.86	51.00	1.13
BIRD	IDR 1,555	IDR 1,700	IDR 1,900	22.2%	2.3%	3.89	6.22	0.61	10.09	7.72	13.20	-1.40	0.72
IPCC	IDR 1,240	IDR 1,385	IDR 1,500	21.0%	60.0%	2.25	8.73	1.60	18.83	7.67	12.78	14.74	0.63
SMDR	IDR 304	IDR 392	IDR 400	31.6%	32.2%	4.98	5.33	0.51	8.65	3.78	8.72	-16.74	0.93
SOCI	IDR 412	IDR 498	IDR 1,110	169.4%	164.1%	2.91	15.87	0.40	2.47	0.49	-6.23	-39.10	1.29
BULL	IDR 408	IDR 420	IDR 800	96.1%	242.9%	6.32	14.11	0.00	8.55	0.00	3.68	77.33	1.69
JSMR	IDR 2,980	IDR 3,410	IDR 3,450	15.8%	-25.1%	21.63	6.16	0.58	9.74	1.00	-5.88	-27.55	0.85

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 18 May 2026	China	9.00	Retail Sales YoY	Apr	1.9%	-	1.7%
	China	9.00	Industrial Production	Apr	6.0%	-	5.7%
Wednesday, 20 May 2026	US	18.00	MBA Mortgage Applications	May-15	-	-	-
	Indonesia	14.20	BI Rate	May-20	-	-	4.75%
Thursday, 21 May 2026	US	19.30	Initial Jobless Claims	May-16	-	-	-
	US	19.30	Housing Starts	Apr	1420k	-	1502k
	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	May P	-	-	54.5
Friday, 22 May 2026	US	21.00	U. of Mich. Sentiment	May F	-	-	48.2

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 18 May 2026	Dividend (Cum Date)	YUPI SHIP BJTM TOTL
	RUPS	UNIC MITI SKRN BBLD SMBR IRSX IFSH LOPI WIIM SRTG PTSP HMSP
Tuesday, 19 May 2026	Dividend (Cum Date)	LTLS BAYU MARK ARCI RATU KUAS
	RUPS	POLL SOHO VKTR INET DAYA SRSN PTPP GEMS PTPS PPGL AMMN TCID HEXA ASLC JAYA TRIO TPMA BAUT GLOB
	Dividend (Cum Date)	PBID PSSI POWR WEHA PANR CDIA PDES SMGR
Wednesday, 20 May 2026	RUPS	AGRO TRJA TOWR JATI CPIN NELY TNCA INDY BFIN GEMA KAQI SUPR AHAP RGAS MBAP CSRA STAA BMAS LFLO BBSI MTPS ASRM DNAR EXCL MASB JSMR
	Right Issue (Cum Date)	PADI
	Dividend (Cum Date)	MCOL
Thursday, 21 May 2026	Tender Offer (Pay Date)	MGLV
	RUPS	MYOH SOFA NICL CYBR EMTK UVCR BOBA RMKE KINO KLBF APEX PGUN CRSN SMKL SCMA KMDS INTP WMPP
	Dividend (Cum Date)	PLIN
Friday, 22 May 2026	Tender Offer (Offering End)	TCID
	RUPS	SOSS PSGO ABDA AADI BISI GJTL WSBP SMCB PGAS EKAD MAHA PTMR INRU PRAY PTMP FAST RBMS TAPG PNSE SMAR NRCA LUCK INCI NZIA MLIA GMFI

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	50,009.4	645.5	1.3%
S&P 500	7,433.0	79.4	1.1%
NASDAQ	29,297.7	478.86	1.7%
STOXX 600	620.3	8.95	1.5%
FTSE 100	10,432.3	101.79	1.0%
DAX	24,737.2	336.59	1.4%
Nikkei	59,804.4	-746.18	-1.2%
Hang Seng	25,651.1	-146.73	-0.6%
Shanghai	4,850.7	-2.18	0.0%
KOSPI	7,209.0	62.7	-0.9%
EIDO	13.5	0.04	0.3%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,544.2	61.58	1.4%
Brent Oil (\$/Bbl)	105.0	-6.26	-5.6%
WTI Oil (\$/Bbl)	98.3	-5.89	-5.7%
Coal (\$/Ton)	132.5	0.05	0.0%
Nickel LME (\$/MT)	18,803.9	121.9	0.7%
Tin LME (\$/MT)	53,910.0	2,447.0	4.8%
CPO (MYR/Ton)	4,583.0	2.0	0.0%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,321.2	15.8	1.2%
Energy	3019.207	-82.051	-2.6%
Basic Materials	1646.713	-80.725	-4.7%
Consumer Non-Cyclicals	692.937	-1.666	-0.2%
Consumer Cyclical	965.684	-20.346	-2.1%
Healthcare	1587.207	-4.3	-0.3%
Property	851.939	-7.134	-0.8%
Industrial	1747.91	-22.425	-1.3%
Infrastructure	1918.242	0.894	0.0%
Transportation & Logistic	1798.086	-79.312	-4.2%
Technology	7080.564	-99.01	-1.4%

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

